



## Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024

Tya Sahhara<sup>1</sup>, Legi Elfitra<sup>2</sup>, Harry Andheska<sup>3</sup>, Isnaini Leo Shanty<sup>4</sup>, Asri Lolita<sup>5</sup>, Siti Habiba<sup>6</sup>

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6)</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>1)</sup> tyasahhara23@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemahiran siswa dalam menulis teks cerpen. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 350 dengan total sampel 78 orang siswa dari 10 kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes tertulis, yaitu tes yang meminta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 menulis teks cerpen. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai kemahiran menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024, yaitu masuk ke dalam kelompok penilaian Baik dengan kualifikasi "B", karena berada pada tingkat penguasaan rentang nilai 70-85 paling banyak, yaitu 39 siswa, dengan kategori "A" kualifikasi "Sangat Baik" dengan rentang nilai 86-100 berjumlah 18 siswa, kategori "B" kualifikasi "Baik" dengan rentang nilai 70-85 berjumlah 39 siswa, kategori "C" kualifikasi "Cukup" dengan rentang nilai 55-69 berjumlah 16 siswa dan kategori "D" kualifikasi "Sangat Tidak Baik" dengan rentang nilai < 55 berjumlah 5 siswa. Berdasarkan hasil penelitian Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024, meraih nilai rata-rata 75,58% berada pada kualifikasi "Baik".

**Kata Kunci:** Kemahiran Menulis, Teks Cerpen, Siswa Kelas XI

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa merupakan kegiatan memahami mengenai kemahiran berbahasa. Kemahiran berbahasa memiliki empat aspek, yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Keempat aspek tersebut ialah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan karena keterampilan

berbahasa saling mendukung dan saling berhubungan.

Kemahiran pertama, yaitu kemahiran menyimak, menyimak merupakan kegiatan memperhatikan dan memaknai suatu hal yang disampaikan orang lain. Kemahiran kedua, yaitu berbicara, berbicara ialah kegiatan menyampaikan ide, gagasan atau aspirasi melalui



simbol bunyi yang memuat maksud tersendiri yang mudah dimengerti. Kemahiran ketiga, yaitu membaca, aktivitas membaca ialah melafalkan huruf demi huruf yang menjadi kata, kalimat, alinea, atau bacaan. Kemahiran keempat, yaitu menulis, menulis merupakan aktivitas menyampaikan atau menyalurkan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Aspek menulis telah dipelajari oleh peserta didik hingga di tingkat Sekolah Menengah Atas khususnya di kelas XI. Teks yang disampaikan di kelas XI memiliki tujuan agar siswa mempunyai kognitif yang luas untuk menuangkan ide membuat teks yang karakternya memaparkan serta menyajikan informasi seperti teks cerpen.

Teks cerpen adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku/tokoh dalam cerita tersebut. Cerpen harus memperlihatkan kepaduan sebagai patokan dasarnya. Melalui cerpen, akan banyak pesan-pesan moral yang dapat disampaikan dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Terlebih jika cerpen yang diceritakan mengandung pesan moral dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Materi pokok yang dipelajari siswa pada semester ganjil ini terkait teks cerpen masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan teks cerpen, yaitu kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Menurut hasil observasi kemahiran menulis cerpen pada siswa SMA Negeri 1 Bintan Timur masih banyak terdapat kesalahan dalam kesesuaian pengguna bahasa cerpen. Hasil observasi ini yang dibahas adalah hasil menulis teks cerpen siswa.

Hasil observasi di atas menjadi alasan mengapa peneliti melaksanakan pengamatan

terkait kemahiran berbahasa peserta didik dalam menulis teks cerpen dikarenakan masih ada terdapat kesalahan pada kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan guru pada siswa kelas XI SMA Negeri Bintan Timur masih ditemukan beberapa siswa yang mahir menulis teks cerpen menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Sebagian besar peserta didik belum mahir dalam menulis teks cerpen pada kesesuaian penggunaan bahasa cerpen, yaitu keteraturan penulisan, ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar, dan menggunakan gaya bahasa.

Hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Bintan Timur menunjukkan tentang kemampuan menulis teks cerpen yang terfokus pada empat aspek cerpen, yaitu kelengkapan aspek formal cerpen, kelengkapan unsur intrinsik cerpen, keterpaduan unsur/struktur cerpen, dan kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Dalam pencapaian pembelajaran teks cerpen, peserta didik mampu memproduksi teks cerpen sesuai aspek kriteria penulisan teks cerpen.

Alasan di atas peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024” dikarenakan masih terdapat banyak kesalahan pada kesesuaian penggunaan bahasa cerpen dalam menulis teks cerpen. Hasil dari penelitian ialah untuk mendeskripsikan beberapa penyebab siswa masih terdapat kekurangan saat menulis teks cerpen yang digunakan dalam penelitian tersebut. Beberapa diantaranya masih kurang memahami dan menguasai pengetahuan terkait fenomena

yang akan ditulis sehingga dilaksanakan penelitian ini oleh peneliti di kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur.

## **B. METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data dalam penelitian ini merupakan angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Menurut Ibrahim (2015:59), penelitian ini menggunakan metode deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengilustrasikan atau menjabarkan keadaan atau situasi objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan keadaan ketika penelitian tersebut dilakukan. Menurut Malik (2016:3), penelitian deskriptif merupakan pengkajian ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu gejala saat penelitian itu dilaksanakan sehingga dapat diberikan secara sistematis, baik dengan tanpa menguji hipotesis, dan tanpa mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel.

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah memilih populasi dan menetapkan sampel. Setelah itu peneliti merancang instrumen penelitian, yaitu lembar kerja siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Sudjana dan Ibrahim (dalam Margono, 2010) “Tes adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil kerja atau data yang berbentuk tulisan maupun lisan dengan mengikuti aturan-aturan yang telah diberikan”.

Tes yang digunakan peneliti adalah tes untuk mengukur kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI, yaitu menggunakan tes unjuk kerja dengan cara menulis sebuah teks

cerpen. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur Tahun Pelajaran 2023/2024.

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lembar kerja siswa berfungsi untuk melaksanakan penyelidikan atau pemecahan masalah yang berupa hasil karya tulis siswa mengenai teks cerpen.

Menurut Sugiyono (2019:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan penelitian ini peneliti menganalisis dari tes yang telah dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan seluruh data siswa yang termasuk dalam sample penelitian.
2. Setelah itu, peneliti memeriksa ketepatan hasil tugas siswa dalam membuat teks cerpen.
3. Kemudian peneliti melaksanakan penilaian terhadap kemahiran menulis cerpen siswa sesuai kriteria penilaian yang dibuat oleh peneliti menggunakan pedoman penskoran sesuai aspek yang di mulai.
4. Penelitian melakukan pengukuran terhadap hasil tes lembar kerja siswa dan menghitung hasil tes siswa, kemudian peneliti mengubah

skor menjadi nilai akhir yang didapat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Kemudian peneliti menggunakan rumus untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam menulis teks cerpen dengan rumus Arikunto (2014: 299).

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: N = Jumlah siswa

X = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah Nilai

6. Setelah mendapat hasil nilai rata-rata, peneliti mengukur kategori tingkat penguasaan siswa dari hasil yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Penilaian Menulis Teks Cerpen Siswa

No	Kategori	Kualifikasi	Rentang Nilai
1.	A	Sangat baik	86-100
2.	B	Baik	70-85
3.	C	Cukup	55-69
4.	D	Sangat tidak baik	<55

(Djiwandono, 2011: 218)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur yang jumlah siswanya 350 orang yang terdiri dari 5 kelas XI MIPA dan 5 kelas XI IPS. Siswa yang dijadikan sampel, yaitu 78 orang. Penelitian ini mendeskripsikan satu rumusan masalah, yaitu bagaimanakah kemahiran menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur tahun pelajaran 2023/2024.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian skor dari hasil cerpen yang dibuat oleh peserta didik, hasil skor dapat dilihat pada lampiran 6. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan skor pada lampiran 6, peneliti melakukan pengukuran skor terhadap hasil tes lembar kerja siswa dan kemudian peneliti mengubah skor menjadi nilai akhir yang didapat dari persamaan (2). Sehingga dari perhitungan tersebut, didapatkan tabel lembar penilaian siswa yang berisi nilai akhir yang dapat dilihat pada lampiran 6. Setelah itu, peneliti mengukur kategori tingkat penguasaan siswa dari hasil yang telah dilakukan menggunakan tabel 7 kategori penilaian menulis teks cerpen siswa.

### 2. Pembahasan

Cerpen yang efektif terdiri dari tokoh atau sekelompok tokoh yang ditampilkan pada satu latar atau latar belakang dan lewat lakuan lahir atau batin terlibat dalam satu situasi. Dengan belajar menulis teks cerpen kita dapat memberikan suatu contoh gambaran kehidupan seseorang yang berawal dari kegalauan (ada masalah) berakhir kegembiraan yang disisipi dengan dorongan atau jalan keluarnya. Hasil menulis teks cerpen masih harus ditingkatkan lagi dan diperhatikan lagi pada indikator kesesuaian penggunaan bahasa cerpen, karena tergolong pada kategori "C" kualifikasi "Cukup" pada kemahiran menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 agar bisa lebih meningkat lagi untuk kedepannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapat siswa pada saat tes tertulis yang sudah dilaksanakan di sekolah. Hasil tes yang

dilakukan dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas XI, yaitu 75,58 dengan kualifikasi “Baik”.

Pada tahap pemberian tes, peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk menulis teks cerpen. Perintah soal yang diberikan ialah, buatlah sebuah cerpen dengan judul yang menarik dan tema bebas kemudian perhatikan pula hal-hal berikut: (1) kelengkapan unsur-unsur cerpen mencakup tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat (2) kepaduan antar unsur cerpen (3) kesesuaian penggunaan bahasa. Aspek penilaian yang digunakan untuk melihat kemahiran menulis cerpen, yaitu aspek kelengkapan aspek formal cerpen, kelengkapan unsur intrinsik cerpen, keterpaduan unsur atau struktur cerpen dan kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Jika teks cerpen yang dikerjakan oleh siswa memenuhi semua subaspek kriteria penilaian pada masing-masing indikator maka diberikan skor 5, jika teks cerpen siswa hanya memenuhi 3 subaspek kriteria penilaian maka diberikan skor 4, jika teks cerpen siswa hanya memenuhi 2 subaspek kriteria penilaian maka diberikan skor 3 dan jika teks cerpen siswa hanya memenuhi 1 subaspek kriteria penilaian maka diberikan skor 2. Skor maksimal pada penelitian menulis teks cerpen, yaitu 20 skor.

Jadi, hasil dari pembahasan menulis cerpen, yaitu masuk ke dalam kelompok penilaian Baik dengan kualifikasi "B", karena berada pada tingkat penguasaan rentang nilai 70-85 paling banyak, yaitu 39 siswa. Hal tersebut diperoleh dari skor penilaian siswa dalam menulis cerpen dari kategori penilaian kategori “A” kualifikasi “Sangat Baik” dengan rentang nilai 86-100 berjumlah 18 siswa, kategori “B” kualifikasi “Baik” dengan rentang nilai 70-85 berjumlah 39

siswa, kategori “C” kualifikasi “Cukup” dengan rentang nilai 55-69 berjumlah 16 siswa dan kategori “D” kualifikasi “Sangat Tidak Baik” dengan rentang nilai < 55 berjumlah 5 siswa.

Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan sudah mahir dalam menulis cerpen karena siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur memperoleh nilai rata-rata 75,58 dengan kualifikasi “Baik”.

#### **D. PENUTUP**

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur yang jumlah siswanya 350 orang yang terdiri dari 5 kelas XI MIPA dan 5 kelas XI IPS. Siswa yang dijadikan sampel, yaitu 78 orang. Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur Tahun Pelajaran 2023/2024, yaitu masuk ke dalam kelompok penilaian **Baik** dengan kualifikasi "B", karena berada pada tingkat penguasaan rentang nilai 70-85 paling banyak, yaitu 39 siswa. Hal tersebut diperoleh dari skor penilaian siswa dalam menulis cerpen dari kategori penilaian kategori “A” kualifikasi “Sangat Baik” dengan rentang nilai 86-100 berjumlah 18 siswa, kategori “B” kualifikasi “Baik” dengan rentang nilai 70-85 berjumlah 39 siswa, kategori “C” kualifikasi “Cukup” dengan rentang nilai 55-69 berjumlah 16 siswa dan kategori “D” kualifikasi “Sangat Tidak Baik” dengan rentang nilai < 55 berjumlah 5 siswa.

Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan sudah mahir dalam menulis cerpen karena siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bintang Timur memperoleh nilai rata-rata 75,58 dengan kualifikasi “Baik”.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa: PT Indeks*.

Ibrahim, Nana sudjana. 2010. *Penelitian dan Penilaian pendidikan, cet ke-VI*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Malik, Abdul. 2018. *Metodologi Penelitian Sastra*. Presentasi PowerPoint.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.